



PEMBERIAN PAKAN BAGI HEWAN KESAYANGAN YANG TERDAMPAK MUSIBAH BADAI SEROJA DI NUSA TENGGARA TIMUR

**Tri Utami*, Tarsisius Considus Tophianong*, Larry Richard Wellem Toha*,
Maxs Urias Ebenhaizar Sanam*, Meity Merviana Laut***

* Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

e-mail: utami.t@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Banjir bandang dan tanah longsor akibat badai siklon tropis Seroja di Nusa Tenggara Timur (NTT) telah menimbulkan korban jiwa, kerusakan bangunan rumah maupun fasilitas umum lainnya. Bencana tersebut turut membawa dampak pada hewan, banyak hewan hanyut terbawa banjir, sebagian lain selamat mengalami stress dan kesulitan mendapatkan pakan akibat ditinggal pemilik ke posko pengungsian. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan rehabilitasi bagi hewan kesayangan yang mengalami dampak badai seroja. Kegiatan pengabdian ini bersifat insidental yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, selama April hingga Juli 2021. Tim pelaksana yang merupakan bagian dari civitas akademika Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Cabang NTT serta beberapa yayasan seperti Jakarta Animal Aid Network (JAAN), Stray Cat Defender, Stay Purr Club, Tais Indonesia, PT. Royal Canin Indonesia, pusat kesehatan hewan (puskesmas) di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata dan Klinik Hewan Grace Vetcare. Tim pelaksana telah mendistribusikan bantuan pakan hewan sebanyak 105 sak pakan hewan dan telah memberikan pakan (*street feeding*) secara langsung pada hewan sebanyak 230 ekor anjing dan 257 ekor kucing. *Street feeding* merupakan salah satu bentuk pemulihan kondisi hewan pasca bencana.

Kata kunci: hewan kesayangan, pemulihan, rehabilitasi, *street feeding*

PENDAHULUAN

Peristiwa badai siklon tropis Seroja yang melanda wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Minggu, 4 April 2021 yang disertai peningkatan curah hujan mengakibatkan bencana alam banjir bandang di beberapa wilayah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), diantaranya Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Alor. Dampak dari siklon tropis sangat kompleks, selain menimbulkan korban jiwa dan membuat banyak masyarakat harus mengungsi, juga mengakibatkan kematian hewan akibat terseret banjir. Tidak sedikit pula hewan peliharaan yang selamat dari banjir dan longsor mengalami stress, trauma dan kelaparan akibat ditinggal pemilik ke posko pengungsian (Kompas.com, 30/4/2021).

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Pemberian pakan pada hewan yang terampak musibah badai seroja di Nusa Tenggara Timur”, Tim pelaksana kegiatan berupaya melakukan pemulihan kondisi (*recovery*) hewan pasca bencana, dengan menyediakan akses berupa pemberian makanan bagi hewan korban bencana badai siklon tropis Seroja. Kegiatan ini juga sebagai salah satu wujud nyata salah satu prinsip implementasi kesejahteraan hewan (*Animal Welfare*) bebas dari rasa lapar dan haus. *Animal Welfare* atau kesejahteraan hewan adalah perlakuan secara wajar, alami dan terkendali dalam kerangka perlindungan hewan dari tindak semena - mena manusia. Kesejahteraan hewan saat ini telah menjadi salah satu isu global. Penerapan kesejahteraan hewan diharapkan dapat melindungi sumberdaya hewan dari perlakuan yang dapat mengancam kesejahteraan hewan, yang pada hakekatnya untuk kesejahteraan manusia (Broom, 1991; Duncan, 1996; Appleby *et al.*, 2011; Peraturan Pemerintah No 95. 2012).

Tim pelaksana yang merupakan bagian dari civitas akademika Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Cabang NTT serta beberapa yayasan seperti Jakarta Animal Aid Network (JAAN), Stray Cat Defender, Stay Purr Club, Tais Indonesia, petugas pada Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata dan Klinik Hewan Grace Vetcare memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak, khususnya berupa pemberian pakan hewan dan pengobatan bagi hewan yang terdampak bencana seroja. Tujuan pengabdian ini meliputi : (1) Masyarakat yang terdampak musibah banjir dan longsor dapat terbantu dalam mendapatkan pakan untuk hewan peliharaannya; (2) Hewan yang terlantar ditinggalkan pemiliknya mendapatkan pangan yang layak untuk mencukupi kebutuhannya, (3) Dengan bantuan berupa pakan dapat mengoptimalkan proses pemulihan hewan pasca bencana.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui kolaborasi kerjasama Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Cabang Kupang dan yayasan maupun komunitas pemerhati kesejahteraan hewan, yakni Yayasan Jakarta Animal Aid Network (JAAN) bersama Stray Cat Defender, Stay Purrclub, Tais Indonesia petugas pada pusat kesehatan hewan (puskesmas) di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata dan Klinik Hewan Grace Vetcare yang tergabung sebagai Koalisi Bantuan Untuk Hewan NTT sebagai donatur maupun kolaborator yang akan memberikan bantuan berupa logistik pakan hewan serta relawan tenaga medik veteriner.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Mitra Pertama (Tim Donatur)
 - Tim pelaksana berkoordinasi membahas kebutuhan pakan yang dibutuhkan
2. Melakukan koordinasi dengan Mitra Kedua (Puskesmas).
 - Tim pelaksana berkoordinasi untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan pakan
3. Tim pelaksana memberikan bantuan dalam proses distribusi dan layanan kesehatan hewan
 - Tim pelaksana melakukan pemberian pakan pada hewan-hewan yang terdampak.

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat insidental dengan target di wilayah berdampak badai Seroja di NTT meliputi; Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Kegiatan ini berlangsung selama 4 (empat) pada bulan April-Juli 2021.

HASIL YANG DICAPAI

Tim pelaksana kegiatan pemulihan hewan pasca badai seroja yang tergabung dalam tim koalisi bantu hewan terdampak seroja di Nusa Tenggara Timur, melalui Klinik Hewan Grace Vetcare Kupang telah menerima paket bantuan pakan untuk anjing dan kucing dari donatur PT. Royal Canin Indonesia. Bantuan tersebut telah didistribusikan oleh tim pelaksana kegiatan ini ke wilayah Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Malaka. Rincian distribusi bantuan pakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian bantuan pakan di setiap wilayah

No	Jenis Pakan	Wilayah Kabupaten/Kota				
		Kab. Lembata	Kab. Flores Timur	Kab. Kupang	Kota Kupang	Kab. Malaka
1	Pakan anjing (kemasan 15 kg, 4 kg, dan 2 kg)	12	6	8	7	6
2	Pakan Kucing (kemasan 2 kg)	15	15	13	8	15

Proses distribusi bantuan tersebut diterima oleh Tim relawan yang berada di setiap wilayah, selanjutnya kegiatan *street feeding* dilakukan oleh tim relawan di masing – masing wilayah berkoordinasi dengan Pusat Kesehatan Hewan setempat. Pemberian *street feeding* dilakukan pada anjing dan kucing yang terlantar, tidak bertuan serta untuk anjing dan kucing yang bertuan namun mengalami kondisi kesulitan akses pakan akibat badai Seroja.

Pakan menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan hewan dan merupakan aspek pertama dari lima prinsip kesejahteraan hewan/*Animal Welfare* yang harus dipenuhi. Bebas dari rasa lapar dan haus dimaksudkan sebagai kemudahan akses akan air minum dan makanan yang dapat mempertahankan kesehatan dan tenaga bagi hewan. Selain itu jenis makanan yang diberikan haruslah sesuai dengan jenis makanan alami dengan kandungan nutrisi yang seimbang. Apabila keadaan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan memicu timbulnya penyakit dan penderitaan (Abrianto, 2009). Pelaksanaan *feeding* pada kegiatan ini dilakukan dari bulan April – Juli 2021. Total pakan yang didistribusikan sebanyak 39 sak pakan anjing dan 66 sak pakan kucing. Pemberian pakan (*street feeding*) dilakukan secara kontinyu selama empat bulan pasca bencana, kurang lebih terdapat sekitar 230 ekor anjing dan 257 ekor kucing. Pakan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan pakan hewan kesayangan berupa pakan kering/ *dry food* yang memiliki kandungan nutrisi seimbang sesuai kebutuhan hewan. Kandungan nutrisi utama pakan yang terdapat dalam salah satu pakan anjing yang diberikan oleh sponsor pada Tabel 1, antara lain: 30% protein, 16% lemak, 2.4% fiber, 7.7% serat kasar, serta diperkaya nutrisi tambahan yang meliputi vitamin A, Vitamin D3, vitamin E, iron, iodin, copper, manganese, zinc, selenium, dan antioxidant (www.Royal Canin.com).



Gambar 1. Pendistribusian pakan anjing dan kucing di wilayah berdampak badai Seroja



Gambar 2. *Street feeding* untuk anjing dan kucing di wilayah terdampak badai Seroja.

SIMPULAN DAN SARAN

Tim pelaksana telah mendistribusikan bantuan dari donatur berupa pakan hewan ke beberapa wilayah terdampak badai siklon tropis Seroja di wilayah Provinsi NTT. Pemberian pakan (*street feeding*)

dilakukan secara langsung dan kontinyu selama empat bulan pasca bencana oleh tim relawan medik veteriner dari FKH Undana, Klinik Hewan Grace Vetcare dan Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di lokasi berdampak. *Street feeding* merupakan salah satu bentuk tindakan pemulihan kondisi hewan pasca bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Nusa Cendana yang telah memberi dukungan pada pelaksanaan kegiatan ini, mitra kerjasama Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Cabang Kupang, yayasan maupun komunitas pemerhati kesejahteraan hewan, yakni Yayasan *Jakarta Animal Aid Network* (JAAN) bersama *Stray Cat Defender*, *Stay Purrclub*, *Tais Indonesia*, PT. Royal Canin Indonesia sebagai donatur yang telah memberikan bantuan berupa makanan hewan, serta petugas pada pusat kesehatan hewan (puskeswan) di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Malaka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Klinik Hewan Grace Vetcare serta berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pemulihan hewan terdampak badai siklon tropis Seroja di wilayah provinsi NTT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, 2009. Kesejahteraan Hewan. Diperoleh dari: <http://duniasapi.com/kesejahteraanhewan>
- Appleby MC, Mench JA, Olson IAS, Hughes BO. 2011. *Animal Welfare* 2 Ed. CABI Int.
- Broom, D.M. (1991). "Animal Welfare: Concepts And Measurement". *Journal of Animal Science*. 69 (10): 4167–75.
- Duncan, I.J.H. (1996). "Animal Welfare Defined In Terms Of Feelings". *Acta Agriculturae Scandinavica*, Section A. 27: 29–35.
- Kompas.com. Siklon Tropis dan Dampak Badai Seroja yang Ekstrem di NTT", <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/30/08534221/siklon-tropis-dan-dampak-badai-seroja-yang-ekstrem-di-ntt?page=all>. Diakses pada Tanggal 30/04/2021



Peraturan Pemerintah 95. 2012. Tentang Kesejahteraan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan
[Internet]. [cited 29th May 2020]. Diperoleh dari: www.peraturan.bpk.go.id.

<https://www.royalcanin.com/id/dogs/products/retail-products/maxi-puppy-dry>